

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini semakin berkembang, hal ini berdampak pada setiap sektor kegiatan dalam hal memfasilitasi proses bisnis yang terjadi di dalamnya. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen telah diterapkan oleh DPPKAD (Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Tangerang Selatan sejak tahun 2009 untuk mempermudah pengelolaan data khususnya pada Seksi Pajak BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan), namun pada proses pelayanan pajak terhadap wajib pajak belum difasilitasi dengan sistem informasi pelayanan pajak. Sehingga proses pelayanan pajak masih bersifat manual dimana wajib pajak masih mengumpulkan berkas-berkas persyaratan berbasis kertas yang menimbulkan permasalahan penumpukan berkas-berkas, rentan rusak dan hilangnya berkas-berkas tersebut, terjadinya duplikasi data wajib pajak karena tidak ada basis data wajib pajak, serta minimnya informasi bagi wajib pajak baru untuk melakukan proses penginputan SSPD.

Untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi pada sistem lama dalam organisasi tersebut maka perancangan sistem informasi pelayanan pajak di seksi BPHTB dirasakan perlu dimana sistem pelayanan ini akan memfasilitasi proses pelayanan pajak BPHTB dengan perancangan basis data yang terdiri dari tabel *user*, Wajib Pajak, Pegawai, SSPD BPHTB, Berkas, Approval dan Transaksi. Serta perancangan tampilan sistem berupa form registrasi wajib pajak dan pegawai, form SSPD, form berkas SSPD, form approval, form transaksi, report SSPD, report bank, report data wajib pajak dan report pegawai. Untuk bisnis prosesnya, Wajib Pajak dan pegawai wajib mendaftarkan diri sebagai user dalam sistem ini dengan cara mengisi form registrasi, lalu login ke dalam sistem dengan memasukkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) untuk login wajib pajak, NIP (Nomor Induk Pegawai) untuk login pegawai dan Password yang telah didaftarkan sebelumnya. Lalu wajib pajak menginput form SSPD sesuai dengan data objek pajak yang akan diproses pemindahan haknya, lalu mencetak SSPD dan melakukan pembayaran di Bank lalu membawa bukti pembayaran beserta berkas-berkas persyaratan ke kantor DPPKAD dimana berkas akan di *scan* dan *diupload* ke dalam sistem dalam bentuk digital lalu berkas tersebut akan divalidasi kebenarannya hingga disetujui oleh pejabat pajak. Kegiatan perancangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP serta basis data MYSQL.

Kata Kunci : Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Pelayanan Pajak BPHTB.